

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SDIT BUAH HATI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



OLEH

INDRA LESMANA

11725/2009

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

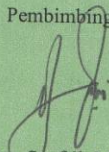
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SDIT BUAH HATI PADANG

Nama : Indra Lesmana
Nim : 11725/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

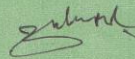
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Pembimbing II



Dra. Zuliarni
NIP. 19590727 198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT
Buah Hati Padang

Nama : Indra Lesmana

Nim : 11725/2009

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

1.

Sekretaris : Dra. Zuliarni
NIP. 19590727 198503 2 001

2.

Anggota 1. Dr. Darmansyah, ST. M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

3.

2. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

4.

3. Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781129 200312 1 001

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Indra Lesmana

11725 / 2009

ABSTRAK

Indra Lesmana : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Buah Hati Padang

Setiap manusia sejatinya terlahir sebagai makhluk yang paling sempurna, dengan berbagai macam kecerdasan. Belakangan ini muncul sebuah teori baru yang diyakini bahwa teori ini dapat menjadikan seorang anak sangat cerdas apabila belajar dengan cara mengasah kecenderungan kecerdasan yang secara fitrah sudah ada dan melekat pada diri siswa tersebut, maka peneliti bermaksud untuk membuktikan hal tersebut dengan penelitian tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDIT Buah Hati Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh strategi pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SDIT Buah Hati Padang tahun pelajaran 2014/2015 yang beralamat di Jln. Belibis No. 17 Kel. Air Tawar Barat Kec. Padang utara kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimental research*). Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDIT Buah Hati Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari dua kelas. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak yaitu kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan V-A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, dan alat pengumpul data yaitu lembaran tes. Analisis data menggunakan t-test setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data tersebut.

Hasil analisis data terlihat bahwa kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences* memiliki rata-rata nilai 84,09 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu 76,14. Dari perhitungan t-tes diperoleh t_{hitung} 2,051 sedangkan t_{tabel} 1,6849 dengan kata lain t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,051 > 1,6849$). Maka dapat dikatakan hipotesis awal H_1 diterima atau H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA kelas V SDIT Buah Hati Padang tahun pelajaran 2014/2015. Dengan demikian strategi pembelajaran *multiple intelligences* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Buah Hati Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Buah Hati Padang”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus selaku Penasehat Akademis penulis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

5. Pegawai Tata Usaha Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
6. Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, yang telah banyak membantu penelitian ini.
7. Bapakku dan Ibuku tercinta, yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang telah member dorongan dan member masukan dalam penelitian skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan BP 2009 yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang diimpikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, aamiin.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka konseptual.....	22
D. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel dan Data.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Instrument Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	33
B. Hasil Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. RPP.....	46
2. Kisi-kisi soal tes akhir.....	56
3. Soal tes akhir.....	61
4. Kunci jawaban soal tes akhir.....	64
5. Nilai hasil belajar IPA siswa.....	66
6. Perhitungan means dan varians skor belajar.....	67
7. Uji normalitas kelas dengan pembelajaran MI (kelas eksperimen).....	69
8. Uji normalitas kelas dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).....	71
9. Uji homogenitas.....	73
10. Tabel normal standar.....	75
11. Nilai kritis untuk uji liliefors.....	76
12. Tabel distribusi chi-kuadrat.....	77
13. Tabel distribusi t.....	78
14. Dokumentasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Histogram Nilai Siswa Kelas Dengan strategi Pembelajaran MI	35
3. Histogram Nilai Siswa Kelas Dengan Pembelajaran Konvensional.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	24
2. Jumlah Siswa Kelas V SDIT Buah Hati Padang Tahun Pelajaran.....	25
3. Persiapan Perhitungan Uji Barlet.....	31
4. Data Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Pembelajaran MI.....	34
5. Data Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Pembelajaran Konvensional.....	35
6. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.....	37
7. Hasil Uji Homogenitas kelas V.....	39
8. Data Hasil Perhitungan Nilai Means dan Varians Kelas V.....	40
9. Hasil Pengujian Dengan t-test.....	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dapat dimengerti bahwa kondisi atau suasana belajar berpengaruh terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu faktor penting untuk pembelajaran adalah terpenuhinya kondisi dan suasana belajar yang optimal. Tindakan manajemen kelas adalah tindakan yang dilakukan guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar pembelajaran berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga terasa benar oleh siswa rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar, tindakan lain dapat berupa tindakan korektif terhadap tingkah laku siswa yang menyimpang dan merusak kondisi optimal terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, guru baru, dan bahkan guru yang telah berpengalaman. Alasannya, sederhana karena calon guru, guru baru, dan guru berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal. Dalam arti guru mampu menyampaikan bahan pelajaran diserap oleh para peserta didik dengan baik.

Penciptaan kelas yang nyaman merupakan kajian dari manajemen kelas. Sebab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik dengan baik.

Di kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Lebih lanjut hasil pembelajaran ditentukan pula oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, selayaknyalah kelas dimanajementi secara baik, profesional, terus menerus dan berkelanjutan. Untuk sampai pada tujuan yang dimaksud diperlukan pemahaman akan hal umum/prinsip manajemen kelas terlebih dahulu sebelum sampai kepada pemahaman yang lebih khusus.

Intinya kelas yang ideal setidaknya memiliki unsur-unsur sebagai berikut: Memiliki *display* yang merangsang motivasi belajar dan menambah wawasan peserta didik, Suasana kelas yang aman, tertib, tenang, dan terkendali. Interaksi yang sehat dan saling menghormati antara guru dan peserta didik, dan antar peserta didik, Sarana/fasilitas kelas yang memudahkan proses pembelajaran, Peraturan kelas yang dipatuhi dengan suka hati, Peserta didik yang antusias belajar, dan Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, diperoleh informasi bahwa kelas sering menjadi tempat yang membosankan. Siswa terlihat tidak tekun dalam mengikuti pelajaran, mereka menampilkan keengganan, berusaha menghindar dari kegiatan belajar mengajar, banyaknya siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah, dan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar saat guru menerangkan pelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang konvensional dan media yang

digunakan dalam pembahasan materi juga kurang membuat siswa merasa tertantang untuk ingin mengetahui tentang pelajaran yang diberikan dan membuat siswa cepat jenuh dan mengantuk sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.

Menurunnya gairah belajar, selain disebabkan oleh ketidak tepatan metodologi, juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang selalu menggunakan metode pengajaran klasikal dan ceramah, tanpa pernah diselingi berbagai metode yang menantang untuk berusaha.

Berdasarkan pengalaman di lapangan, dalam pembelajaran IPA khususnya di kelas V SDIT Buah Hati Padang banyak sekali dijumpai berbagai macam persoalan. Persoalan belajar yang sering dijumpai adalah siswa sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru. Ini dibuktikan dengan data awal yang berupa rata-rata nilai IPA siswa di kedua kelas yaitu kelas V-A dan V-B, karena sekolah ini memang terbagi atas dua kelas masing-masing tingkatannya. Untuk kelas V-A rata-rata nilai IPA siswa adalah 76,7 dan kelas V-B rata-rata nilai IPA siswa adalah 77, kedua kelas tersebut mempunyai jarak nilai yang sangat tipis dengan standar ketuntasan belajar yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75.

Hal diatas disebabkan karena siswa tidak menyukai materi pelajaran tersebut, pelajaran yang disampaikan menjemukan, sulit dipahami, banyak menghafal dan terkesan kurang menarik. Oleh karena itu semakin baik suatu model pembelajaran yang dipergunakan, maka semakin mudah tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menciptakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa tidaklah mudah, perlu kecermatan dari guru dalam menentukan dan menerapkan model

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan diberikan (diajarkan) sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

Segala macam usaha telah dilakukan oleh para ahli maupun pemerintah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah. Sebagai contoh, adanya kegiatan penataran khusus guru atau yang sering kita kenal dengan istilah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian, perlu dilakukan upaya yang antara lain berupa pengembangan strategi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh, termasuk pengembangan media evaluasi untuk mengoptimalkan informasi yang didapat dari hasil sebuah proses pembelajaran.

Belajar dengan melihat, mendengar, dan melakukannya maka pembelajaran akan lebih terasa. Semakin banyak indera yang digunakan siswa dalam pembelajaran maka materi yang dipelajari akan tersimpan dalam memori dalam jangka waktu yang panjang. Sedikit hal yang menggelitik penulis adalah tentang strategi mengajar yang terkadang kurang menarik dan terkesan membosankan, maka dari itu penulis akan menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences*. Pada pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan

pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Dengan strategi pembelajaran *multiple intelligences* ini diharapkan siswa lebih bersemangat dan memiliki kemauan untuk terlibat aktif dalam proses belajar karena adanya suasana yang lebih kompetitif namun tetap memberikan rasa nyaman dan menyenangkan yang disajikan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa ini sangat berbeda dengan strategi pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru, yang biasanya guru menerangkan materi dan siswa hanya mendengarkan dan memahami, sekarang siswa dituntut untuk ikut ambil bagian dalam penyampaian materi belajar itu sendiri.

Bermain dan belajar adalah hal yang mengasyikkan bagi anak-anak usia setingkat SD. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan dengan kerjasama antar siswa agar pembelajaran IPA yang dianggap membosankan dikelas akan berubah menjadi menyenangkan, mengasyikkan, dan akhirnya semangat belajar siswa meningkat serta hasil belajar /prestasi juga meningkat.

Setiap manusia sejatinya terlahir sebagai makhluk yang paling sempurna, dengan berbagai macam kecerdasan. Belakangan ini muncul sebuah teori baru yang diyakini bahwa teori ini dapat menjadikan seorang anak sangat cerdas apabila belajar dengan cara mengasah kecenderungan kecerdasan yang secara fitrah sudah ada dan melekat pada diri siswa tersebut. *Multiple Intelligences (MI)* lahir sebagai koreksi terhadap konsep kecerdasan yang dikembangkan oleh Alfred Binet (1904), yang meletakkan dasar kecerdasan seseorang pada *Intelligences*

Quotient (IQ) saja. Berdasarkan tes IQ yang dikembangkannya, Binet menempatkan kecerdasan seseorang dalam rentang skala tertentu yang menitik beratkan pada kemampuan berbahasa dan logika semata. Dengan kata lain apabila seseorang pandai dalam bahasa dan logika, maka ia pasti memiliki IQ yang tinggi. Tes yang dikembangkan Binet ini, menurut Gardner (1983) belum mengukur kecerdasan seseorang sepenuhnya, sebab tes IQ Binet baru mewakili sebagian kecerdasan yang ada yaitu kecerdasan linguistik, matematis-logis, dan spasial saja. Dengan kata lain belum meliputi delapan jenis kecerdasan yang ada; yaitu kecerdasan linguistik, matematis-logis, spasial, kinestetik-jasmani, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan kecerdasan naturalis.

Strategi pembelajaran *multiple intelligences (MI)* pada prakteknya adalah memacu kecerdasan yang menonjol pada diri siswa seoptimal mungkin, dan berupaya mempertahankan kecerdasan lainnya pada standar minimal yang telah ditentukan oleh sekolah atau lembaga. Selain itu, strategi pembelajaran *multiple intelligences (MI)*, adalah suatu upaya mengoptimalkan kecerdasan majemuk yang dimiliki setiap individu (siswa) untuk mencapai kompetensi tertentu yang dituntut oleh sebuah kurikulum.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian mengenai ***Pengaruh Strategi Pembelajaran Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Buah Hati Padang.***

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa terlihat tidak tekun dalam mengikuti pelajaran, mereka menampakkan keengganan, berusaha menghindar dari kegiatan belajar mengajar
2. banyaknya siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah, dan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar saat guru menerangkan pelajaran.
3. Metode pembelajaran yang konvensional dan media yang digunakan dalam pembahasan materi juga kurang membuat siswa merasa tertantang untuk ingin mengetahui tentang pelajaran yang diberikan dan membuat siswa cepat jenuh dan mengantuk sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.
4. Menurunnya gairah belajar, selain disebabkan oleh ketidaktepatan metodologi, juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang selalu menggunakan metode pengajaran klasikal dan ceramah, tanpa pernah diselingi berbagai metode yang menantang untuk berusaha.

C. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar siswa”.

D. Batasan Masalah

1. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences* pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Padang.

2. Kelas yang dijadikan objek penelitian adalah kelas V SDIT Buah Hati Padang. Yang terdiri dari dua kelas, sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Hasil belajar yang dinilai dalam penelitian ini adalah berupa penilaian aspek kognitif siswa yang dinilai dengan angka.
4. Jenis kecerdasan yang penulis coba kembangkan dalam penelitian ini adalah kinestetis dan visual.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah: “Untuk membuktikan pengaruh strategi pembelajaran *multiple intelligences* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD”.

F. Manfaat Penelitian

1. Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan memberi masukan untuk mengembangkan konsep tentang strategi mengajar yang mempengaruhi hasil belajar
2. Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menyusun program peningkatan hasil belajar siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari nilai rata-rata kedua kelas, menunjukkan bahwa kelas yang belajar dengan strategi pembelajaran *multiple intelligences* (kelas eksperimen) nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang belajar dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas yang belajar dengan strategi pembelajaran *multiple intelligences* (kelas eksperimen) pada kelas V-B dibanding kelas yang belajar dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) pada kelas V-A di SDIT Buah Hati Padang.
3. Penerapan strategi pembelajaran *Multiple intelligences* dalam pembelajaran di kelas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDIT Buah Hati Padang tahun pelajaran 2014/2015.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut ini :

1. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *multiple intelligences* jika sekolah tersebut menggunakan penilaian autentik.

2. Strategi *multiple intelligences* dapat digabung dengan model pembelajaran lain apabila model tersebut dapat mengembangkan kecerdasan dan gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Chatib, Munif. 2014. *Gurunya Manusia*. Bandung. Kaifa
- _____. 2014. *Sekolanya Manusia*. Bandung. Kaifa
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan*. Bandung. Alfabeta.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-Paud*. Yogyakarta. Bening
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/pembelajaran-konvensional/>
- [http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran konvensional/](http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/)
- Indra, Silvia Novia. 2012. *“Pengaruh Strategi Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kec. Bukik Barisan Kab. Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Skripsi. Padang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
- Sadiman S, Arief, (et .al). 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. CV Alfabeta.
- Samultian, Cayang. 2013. *Hakikat Pembelajaran IPA di SD*. <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekatpembelajaranipadisekolah.html#ixzz2lg2dJot2>. Diakses 13 juli 2015
- Silberman L. Melvin. 2004. *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Nusamedia & Nuansa.
- Soetopo, Hendyat. 2005. *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan dan Praktek*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.